

ABSTRAK

Setya, Lilid Perwira. 2013. "Gaya Bahasa Kiasan dalam kumpulan cerita pendek *Roro Mendut & Atmo* karya Besar S.W." Skripsi Strata 1 (S-1). Yogyakarta: Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Dalam tugas akhir ini diteliti gaya bahasa kiasan dalam kumpulan cerita pendek *Roro Mendut & Atmo* karya Besar S.W. Ada dua masalah yang dibahas: a) gaya bahasa kiasan apa saja yang terdapat dalam kumpulan cerita pendek *Roro Mendut & Atmo* karya Besar S.W, dan b) apa saja fungsi gaya bahasa kiasan dalam kumpulan cerita pendek *Roro Mendut & Atmo* karya Besar S.W?

Penelitian dilakukan melalui tiga tahap, yaitu pengumpulan data, analisis data, dan pemaparan hasil analisis data. Data diperoleh dari kumpulan cerita pendek *Roro Mendut & Atmo*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak dan teknik catat. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode padan dan metode agih. Metode padan yang digunakan adalah metode padan referensial yang alat penentunya adalah kenyataan yang ditunjukkan oleh bahasa atau referen bahasa. Metode ini dilanjutkan dengan metode agih yang menggunakan teknik dasar bagi unsur langsung. Setelah itu dilanjutkan dengan teknik ganti dan teknik baca markah. Pemaparan hasil analisis data dilakukan dengan metode formal dan informal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya bahasa kiasan yang terdapat dalam kumpulan cerita pendek *Roro Mendut & Atmo* karya Besar S.W. terdiri atas delapan jenis, meliputi gaya bahasa persamaan atau simile, metafora, personifikasi, alusi, epitet, antonomasia, ironi, dan inuendo. Fungsi gaya bahasa kiasan dalam kumpulan cerita pendek *Roro Mendut & Atmo* terdiri dari lima macam fungsi, meliputi fungsi ironi, fungsi menghaluskan, fungsi melebihkan, fungsi keindahan, dan fungsi mengungkapkan sesuatu secara tidak langsung. Fungsi keindahan dibagi lagi menjadi tiga, yaitu bunyi, pencitraan, dan diksi. Bunyi dibagi menjadi lima jenis yaitu aliterasi, asonansi, anafora, eufoni, dan kakafoni. Pencitraan dibagi menjadi tiga jenis, yaitu citra penglihatan, citra gerakan, dan citraan lain-lain. Diksi dibagi menjadi dua jenis, yaitu kata arkaik serta kata bahasa daerah dan asing. Fungsi mengungkapkan sesuatu secara tidak langsung terdiri dari dua jenis, meliputi tindak tutur tidak langsung dan tindak tutur tidak literal.

ABSTRACT

Setya, Lilid Perwira. 2013. "Figure of Speech in *Roro Mendut & Atmo* Short Stories Antology by Besar S.W." An Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Indonesian Letters Study Programme. Department of Indonesian Letters. Faculty of Letters. Sanata Dharma University.

This research is intended to analyze figure of speech in *Roro Mendut & Atmo* Short Stories Antology by Besar S.W. There were two problem formulations: a) what kind figure of speech that found in *Roro Mendut & Atmo* Short Stories Antology by Besar S.W, b) what is the function figure of speech in *Roro Mendut & Atmo* Short Stories Antology by Besar S.W?

This research is conducted in three stages. They are collecting data, analyzing data, and describing of data analyzing result. The data is collected from the *Roro Mendut & Atmo* Short Stories Antology. The data is collected using listening and writing method. The data in this research is analyzed using padan (identity) method and agih (distributional) method. Padan (identity) method that used is referential (identity) method is the decisive factor in the fact that showed by language or language reference. This method continued by agih method that used direct divide unsure, basic technique. And next technique that used is change technique and baca markah technique. The description result of data analysis is carried on by formal and informal method.

The result of this research showed that figure of speech in *Roro Mendut & Atmo* Short Stories Antology by Besar S.W. consist of eight types, they are simile, metaphor, personification, allusion, epithet, antonomasia, irony, and innuendo. Figure of speech function in *Roro Mendut & Atmo* Short Stories Antology consist of five function, they were irony function, refine sense meaning function, hyperbola function, poetical function, and pronounce something indirectly function. Poetical function divided in to three types, they are sounds, imagery, and diction. Sounds divided in to five types, they are alliteration, assonance, anaphora, euphony, and kakaphony. Imagery divided in to three types, they are seeing imagery, moving imagery, and various imagery. Diction divide in to two types, which is archaic word and foreign language and local dialect. Pronounce something indirectly function consist of two types, which is indirect speech act and unliterally speech act.